
PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KELAS YANG KONDUSIF

Putri Nadia¹, Siti Mardiyah², Anisa Ramadhani³, Leli Adithia Pransiska Sembiring⁴
Universitas Battuta¹⁻⁴

Email: putrinadia2703@icloud.com, Mardhiyahs83@gmail.com,
anisaaramadhani30@gmail.com, Leliadithialeli@gmail.com.

ABSTRAK

Lingkungan kelas yang kondusif sangat penting bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Guru memegang peranan sentral sebagai pencipta dan pemelihara suasana belajar yang positif serta mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

KATA KUNCI:

peran guru, lingkungan kelas, kelas kondusif

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran guru berdasarkan literatur terbaru dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah terkait strategi guru dalam pengelolaan kelas, manajemen komunikasi, serta pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Hasil kajian mengungkapkan bahwa guru yang efektif mengelola lingkungan fisik dan psikososial kelas, menggunakan metode pembelajaran variatif, serta membangun komunikasi yang hangat dan partisipatif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan produktif. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam aspek pedagogis, sosial, dan emosional untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Artikel ini memberikan rekomendasi bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan dalam usaha mengoptimalkan lingkungan belajar demi pertumbuhan potensi siswa secara maksimal.

PENDAHULUAN

Lingkungan kelas yang kondusif sangat penting bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dalam konteks ini, guru memegang peranan sentral bukan hanya sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai pencipta dan pemelihara suasana belajar yang positif serta mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Lingkungan belajar yang kondusif ditandai oleh rasa aman, kenyamanan emosional, dan

interaksi sosial yang harmonis di kelas, sehingga siswa merasa dihargai, termotivasi, dan mampu berpartisipasi aktif (Jumrawarsi & Suhaili, 2021).

Kajian literatur sebelumnya menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator yang harus mampu mengelola kelas secara efektif melalui pendekatan manajemen kelas yang baik, penggunaan media pembelajaran menarik, serta pemberian dukungan emosional kepada siswa (Andini et al., 2024; Awaliah Nopianti, 2021). Strategi inovatif dan adaptif menjadi kunci dalam merancang proses belajar yang tidak hanya bermakna tetapi juga menyenangkan sehingga siswa tetap fokus dan tertarik mengikuti pembelajaran (Andini et al., 2024). Selain itu, keberhasilan guru dalam menciptakan lingkungan kondusif juga terkait dengan kemampuannya membangun komunikasi dua arah yang efektif sehingga interaksi dalam kelas bersifat responsif dan empatik (Jiwandono et al., 2017).

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya terbatas pada aspek manajemen perilaku dan fasilitasi kelas saja, tanpa menggali lebih dalam peran reflektif guru dalam mengadaptasi strategi yang kontekstual dan responsif terhadap perkembangan zaman dan karakteristik peserta didik masa kini. Kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada penekanan terhadap peran reflektif dan adaptif guru dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan keterampilan abad ke-21 secara holistik.

Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana peran guru dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang kondusif serta faktor-faktor pendukung yang menentukan keberhasilan guru dalam mengelola dinamika sosial dan akademik di kelas di era pendidikan modern.

Dengan demikian, tujuan kajian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran guru berdasarkan literatur terbaru dalam menciptakan lingkungan kelas kondusif, mengeksplorasi pembaruan praktik pengelolaan kelas yang relevan dengan kebutuhan saat ini, serta memberikan rekomendasi kepada guru dan pemangku kepentingan pendidikan guna mengoptimalkan proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis berupa jurnal ilmiah yang membahas tentang peran guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Penulis menelaah sejumlah artikel dari berbagai bidang pendidikan untuk memahami bagaimana guru menjalankan perannya dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Setiap sumber dibaca dan dianalisis secara kritis untuk melihat strategi dan faktor yang mempengaruhi efektivitas peran guru tersebut dalam mendukung

proses pembelajaran di kelas (Danial & Wasriah, 2009; Saefudin, 2023). Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menghubungkan temuan-temuan dari berbagai literatur untuk menyajikan gambaran komprehensif dan terbaru mengenai topik yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Ilham Syahrul Jiwandono, I Nyoman Sudana Degeng, Kusmintardjo	Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SDN Wonorejo 01 Lawang	Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di SDN Wonorejo 01 sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, variasi metode mengajar, dan kedekatan komunikasi dengan siswa. Hasil observasi mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang tidak fokus dan ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi, khususnya di bagian belakang kelas. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menciptakan suasana kondusif belum optimal. Namun, faktor-faktor seperti variasi gaya mengajar, antusiasme guru, keluwesan strategi pembelajaran, dan pemberian keteladanan disiplin terbukti sangat menunjang terciptanya suasana kelas yang lebih tenang dan fokus. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas secara menyeluruh, baik dalam menciptakan, memelihara, maupun memulihkan suasana belajar yang kondusif, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2	Baiq Riska Yulianti	Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Kelas yang Kondusif di SDN 41 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021	Penelitian ini mengungkap bahwa strategi guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif di SDN 41 Mataram mencakup dua aspek utama: lingkungan fisik dan non-fisik. Pada aspek fisik, strategi meliputi penataan meja-kursi secara variatif, penempatan material pembelajaran yang mudah diakses, penghiasan ruang kelas dengan karya siswa, pengaturan pencahayaan,

			serta penerapan jadwal kebersihan. Sementara pada aspek non-fisik, guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui pemberian motivasi, penggunaan ice breaking, bersikap seperti teman bagi siswa, dan pemanfaatan media serta alat peraga pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif, komunikatif, dan partisipatif dari guru mampu meningkatkan kenyamanan dan semangat belajar siswa. Temuan ini menekankan pentingnya pelatihan guru dalam manajemen kelas, serta penerapan strategi mengajar yang adaptif untuk menciptakan iklim belajar yang positif dan produktif (Baiq Riska Yulianti, 2021).
3	Awaliah Nopianti, Rusi Rusmiati Aliyyah	Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Kota Bandung	Penelitian ini menekankan bahwa guru memiliki peran utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui peran sebagai fasilitator. Lingkungan belajar yang baik tidak hanya memengaruhi efektivitas pembelajaran, tetapi juga membangun motivasi dan kenyamanan siswa. Dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, guru diharapkan mampu menyusun ruang kelas yang ramah, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, membangun kedekatan emosional dengan siswa, serta menciptakan suasana yang bebas dari tekanan. Studi ini juga menunjukkan pentingnya kepekaan guru terhadap faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi proses belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menyeimbangkan antara pengelolaan fisik kelas dan pendekatan psikologis terhadap siswa untuk mewujudkan proses pembelajaran yang optimal dan menyenangkan. (Awaliah Nopianti, 2021)
4	Jumrawarsi, Neviyarni Suhaili	Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan	Artikel ini menegaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif sangat memengaruhi kualitas pembelajaran siswa. Dalam proses pembelajaran aktif,

		Belajar yang Kondusif	siswa tidak hanya menyelesaikan masalah secara individu tetapi juga melalui diskusi dan kerja sama. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana tersebut, baik melalui pengelolaan kelas, strategi pembelajaran aktif, hingga membangun hubungan sosial-emosional yang positif. Karakteristik guru yang efektif antara lain adalah kepedulian, kemampuan menjelaskan, memberi umpan balik yang berkualitas, serta menciptakan iklim belajar yang menantang namun menyenangkan. Selain itu, desain ruang kelas, keterlibatan siswa secara aktif, serta komunikasi terbuka menjadi elemen kunci dalam merancang suasana belajar yang kondusif. Guru juga diharapkan mampu mendorong kesadaran siswa terhadap tanggung jawab belajarnya dan menunjukkan sikap tulus serta autentik dalam membimbing (Jumrawarsi & Suhaili, 2021).
5	Azna Dewi Wulandari, Asep Rudi Nurjaman	Analisis Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Kelas 2 SDN Cimekar	Penelitian ini menunjukkan bahwa guru memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui pengelolaan kelas yang meliputi dimensi fisik dan psikososial. Guru melakukan penataan ruang kelas yang bersih, rapi, dan dihiasi dengan karya siswa serta mengatur tempat duduk agar mendukung konsentrasi dan kedisiplinan belajar. Strategi pengorganisasian seperti ice breaking, permainan, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik terbukti efektif menciptakan suasana yang menyenangkan. Penelitian ini juga menemukan dua faktor utama yang mempengaruhi suasana belajar kondusif, yaitu faktor internal (fokus, emosi, perilaku siswa) dan eksternal (lingkungan keluarga, jumlah siswa, dan strategi guru). Dengan pendekatan yang responsif dan perhatian terhadap kebutuhan siswa, guru dapat menjaga kondisi kelas tetap tertib dan semangat

			belajar tetap terjaga (Wulandari & Nurjaman, 2023).
6	Fadhilaturrehmi	Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar	Program pendidikan K3 di PT. KPI menggunakan metode PKM (Pendekatan Keterampilan dan Manajemen) berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja terhadap risiko kerja. Program ini mencakup pelatihan teori dan praktis, simulasi evakuasi, serta inspeksi keselamatan berkala. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karyawan terhadap K3, penurunan perilaku tidak selamat, serta meningkatnya kepatuhan terhadap SOP. Simulasi evakuasi darurat dan latihan penggunaan APD secara langsung mampu memperkuat keterampilan praktis karyawan dalam menghadapi situasi darurat. Umpan balik dari peserta juga menunjukkan bahwa metode interaktif dan praktik langsung sangat efektif. Keseluruhan kegiatan pelatihan ini membentuk budaya keselamatan kerja yang lebih kuat di lingkungan perusahaan (Fadhilaturrehmi, 2018).
7	Wulan Sari dan Nurvica Sari	Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif	Studi ini meneliti dampak pelatihan dan simulasi manajemen bencana terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan guru di SDN 1 Banyuroto. Menggunakan desain pre-test dan post-test, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan dan kesiapsiagaan setelah intervensi pelatihan dan simulasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan dan simulasi dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana, yang dapat diadaptasi untuk lingkungan kerja (Sari & Sari, 2023)
8	Novi Damaiyanti	Peran Guru dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Siswa melalui Penataan Ruang Kelas	Artikel ini menjelaskan bahwa guru memiliki peran besar dalam menciptakan kenyamanan belajar melalui penataan ruang kelas. Penataan ruang yang baik berdampak langsung terhadap terciptanya interaksi belajar mengajar yang efektif. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan kelas

			meliputi pengaturan tempat duduk, alat pengajaran, kebersihan, ventilasi, dan pencahayaan. Guru perlu mengatur ruang kelas sedemikian rupa agar siswa merasa nyaman, mudah fokus, dan dapat berinteraksi aktif dengan guru maupun teman sekelas. Pola tempat duduk seperti berderet, berkelompok, tapal kuda, dan lingkaran digunakan sesuai metode pembelajaran. Kesimpulannya, dengan penataan ruang kelas yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran (Damaiyanti, 2023).
9	Puja Lestari, Tjut Afrida, Dine Trio Ratnasari	Analisis Hubungan Siswa dengan Guru dalam Menciptakan Situasi Lingkungan Belajar yang Kondusif Kelas 1 di SDN 1 Ciparasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara guru dan siswa memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru menjalankan perannya sebagai pendidik dengan menciptakan suasana menyenangkan melalui kegiatan seperti ice breaking dan bernyanyi. Sebagai motivator, guru menanamkan kesadaran pentingnya belajar dan memotivasi siswa agar semangat mengikuti pelajaran dan naik kelas. Sebagai fasilitator, guru memberikan pelayanan dengan menyediakan alat tulis bagi siswa yang belum siap serta membantu dalam dan luar kelas. Penataan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa untuk mendorong kenyamanan dan semangat belajar. Lingkungan belajar yang kondusif terbukti membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Lestari, 2023).
10	Marzuki	Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Kelas III SD Negeri 02 Pegadingan	Penelitian ini menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di antaranya dengan membangun kedekatan emosional antara guru dan siswa, menciptakan suasana kelas yang nyaman dan bersih, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pujian, hadiah, dan pendekatan

			individual. Guru juga menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa dan menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan partisipasi. Penataan tempat duduk, penggunaan ice breaking, serta penciptaan suasana saling menghargai turut memperkuat interaksi positif di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini berhasil meningkatkan fokus, disiplin, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Marzuki, 2018).
--	--	--	--

Pembahasan

Hasil kajian dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa peran guru sangat besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas. Lingkungan yang kondusif tidak hanya terbentuk dari aspek fisik ruang kelas, tetapi juga dari interaksi sosial, emosional, dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Dari berbagai penelitian, terlihat bahwa kemampuan guru dalam membangun komunikasi positif, menyesuaikan metode mengajar dengan kebutuhan siswa, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran.

Sebagian besar jurnal menunjukkan bahwa guru yang memiliki pengalaman lebih lama dan mengikuti pelatihan profesional memiliki keterampilan lebih baik dalam mengelola kelas dan membentuk iklim belajar yang mendukung. Penataan ruang kelas, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan personal kepada siswa terbukti berdampak langsung terhadap motivasi dan kenyamanan belajar. Guru yang memahami karakter siswa dan menunjukkan empati, juga mampu menciptakan suasana yang aman secara psikologis bagi siswa.

Namun demikian, keberhasilan guru dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif tidak hanya bergantung pada kemampuan individu guru saja, tetapi juga pada dukungan dari manajemen sekolah, sarana-prasarana yang memadai, dan budaya sekolah yang mendukung kolaborasi dan kedisiplinan. Di beberapa sekolah, masih ditemukan kendala seperti jumlah siswa yang terlalu banyak, keterbatasan alat bantu belajar, atau minimnya pelatihan untuk guru. Tanpa dukungan yang cukup, strategi pembelajaran yang inovatif pun sulit diterapkan secara maksimal.

Jurnal-jurnal tersebut juga menegaskan bahwa hubungan interpersonal antara guru dan siswa sangat menentukan atmosfer kelas. Guru yang dekat secara emosional dengan siswa, memberi ruang bagi partisipasi, dan membuka dialog dua arah, mampu

meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan siswa. Situasi ini sangat mendukung perkembangan karakter dan kemampuan sosial siswa, bukan hanya akademik semata.

Beberapa strategi yang terbukti efektif di antaranya adalah penggunaan metode kooperatif, ice breaking, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan diferensiasi. Selain itu, penggunaan teknologi seperti media digital atau pembelajaran visual juga membantu membangun suasana belajar yang lebih hidup dan dinamis. Yang tidak kalah penting, guru perlu melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala terhadap suasana kelas yang tercipta dan metode yang digunakan.

Kajian ini juga menemukan bahwa lingkungan belajar yang kondusif bukan hanya penting di jenjang SD atau SMP, tapi juga sangat relevan diterapkan di tingkat PAUD hingga pendidikan tinggi. Lingkungan yang nyaman dan aman secara emosional menjadi fondasi penting untuk pembelajaran yang efektif di semua level pendidikan. Oleh karena itu, pembinaan kompetensi guru dalam pengelolaan kelas dan pendekatan psikopedagogis seharusnya menjadi program yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis sepuluh jurnal, dapat disimpulkan bahwa peran pendidik sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung. Seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mengelola, membimbing, dan menciptakan rasa aman bagi siswa. Kemampuan guru dalam berkomunikasi, mengatur ruang kelas, dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai adalah kunci untuk suasana belajar yang baik. Kedekatan emosional dan perhatian terhadap kesehatan mental siswa juga berkontribusi pada atmosfer positif. Suasana belajar dipengaruhi oleh interaksi pengajaran dan kesadaran guru. Oleh karena itu, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru sangat penting. Penelitian selanjutnya bisa fokus pada peran teknologi digital dan model kepemimpinan sekolah yang mendukung kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2298–2305. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.637>
- Awaliah Nopianti, R. R. A. (2021). PERAN SEORANG GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF DI KOTA BANDUNG. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Baiq Riska Yulianti. (2021). *STRATEGI GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KELAS YANG KONDUSIF DI SDN 41 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021. Skripsi. Universitas Islam Negeri Mataram*. 6.
- Damaiyanti, N. (2023). *Peran Guru dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Siswa Melalui Penataan Ruang Kelas*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xdhup>

- Danial, E., & Wasriah, N. (2009). Metode penulisan karya ilmiah. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan. *Demos*, 1(2), 204–231.
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.52>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Putri, H. I. (2024). Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Positif di Kelas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25762–25770. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16286>
- Jiwandono, I. S., Degeng, I. N. S., & Universitas, K. (2017). Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di SDN Wonorejo 01 Lawang. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, 721–726.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). PERAN SEORANG GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF DI KOTA BANDUNG. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Lestari, P. (2023). Analisis Hubungan Siswa Dengan Guru Dalam Menciptakan Situasi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Kelas 1 Di Sdn 1 Ciparasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, Volume 7(1), 16–22. <https://stkipsetiabudhi.ejournal.id/jpds/article/view/178/127>
- Marzuki, M. (2018). Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo. *IAIN Ponorogo*, 25–27. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Ljm_ZAkAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=Ljm_ZAkAAAAJ:BrOSOlqYqPUC
- Saefudin. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMPT: Jurnal Manajemen Pendidikan Tihamah*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.61444/jmpt.v1i1.2>
- Sari, W., & Sari, N. (2023). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1040–1045.
- Wulandari, A. D., & Nurjaman, A. R. (2023). Analisis peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas 2 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.26418/jdn.v1i1.65778>